

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Peneliti hanya menggambarkan keadaan lingkungan fisik rumah dan karakteristik penderita TB Paru yang mungkin mempengaruhi kejadian TB Paru Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2022.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Ini Dilaksanakan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kota Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama bulan Mei - Juni 2022.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tersebut yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita TB Paru yang datang ke Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kota Bandar Lampung pada tahun 2021 dan 2022 dari bulan Januari sampai dengan Mei sebanyak 50.

2. Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan seluruh populasi akan diambil sebagai sampel. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 50 rumah (seluruh total populasi).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti yaitu dengan mengadakan wawancara, pengukuran dan observasi untuk melihat lingkungan kondisi fisik rumah dan karakteristik penderita yang terdapat di tabel definisi operasional.

Data primer pada penelitian ini yaitu kondisi fisik rumah seperti jenis lantai, jenis dinding, kepadatan hunian, ventilasi, pencahayaan, kelembaban, suhu, langit-langit atau atap dan karakteristik seperti usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan penderita penderita di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang akan digunakan adalah data adalah data penderita TB Paru Puskesmas Gedong Air Tahun 2022 yang diperoleh dari Puskesmas Gedong Air. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian :

- a. Setelah mendapatkan data pasien penderita TB Paru dari UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air yang berupa nama, alamat, umur dan jenis kelamin, penulis menghubungi kader TB Paru dari Puskesmas Gedong Air untuk menunjukkan alamat pasien.
- b. Kemudian penulis mengatur waktu pertemuan untuk menemani melakukan penelitian. Karena dalam penelitian ini dilakukan pengukuran, maka sebelum melakukan penelitian si penulis terlebih dahulu menyiapkan alat berupa meteran, hygrometer, dan luxmeter.
- c. Penulis melakukan kunjungan responden dengan ditemani kader untuk wawancara karakteristik dan melakukan pengukuran serta observasi kondisi fisik rumah. kemudian melakukan pengukuran, kelembaban, suhu, pencahayaan, kepadatan hunian kemudian mengambil gambar sebagai dokumentasi

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara yang diperoleh dikumpulkan lalu di edit dan diperiksa jika ada kesalahan.

b. Coding (Pengkodean)

Merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi kode angka atau bilangan.

c. Memasukan data (Data Entry)

Memasukan bentuk kode (angka atau huruf) kedalam lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Tabulasi

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

e. Cleaning

Pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemungkinan dilakukan pembetulan atau koreksi.

F. Analisa Data

Analisa Univariat. Analisa data dengan mendistribusikan variabel penelitian yaitu variabel karakteristik penderita dan kesehatan lingkungan fisik rumah responden yang disajikan dalam definisi operasional.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 829 Tahun 1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan yaitu jenis lantai, jenis dinding, kepadatan hunian, ventilasi, pencahayaan, kelembaban, suhu, langit-langit/atap.